

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan secara terperinci mengenai metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan sesuai dengan topik penelitian.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

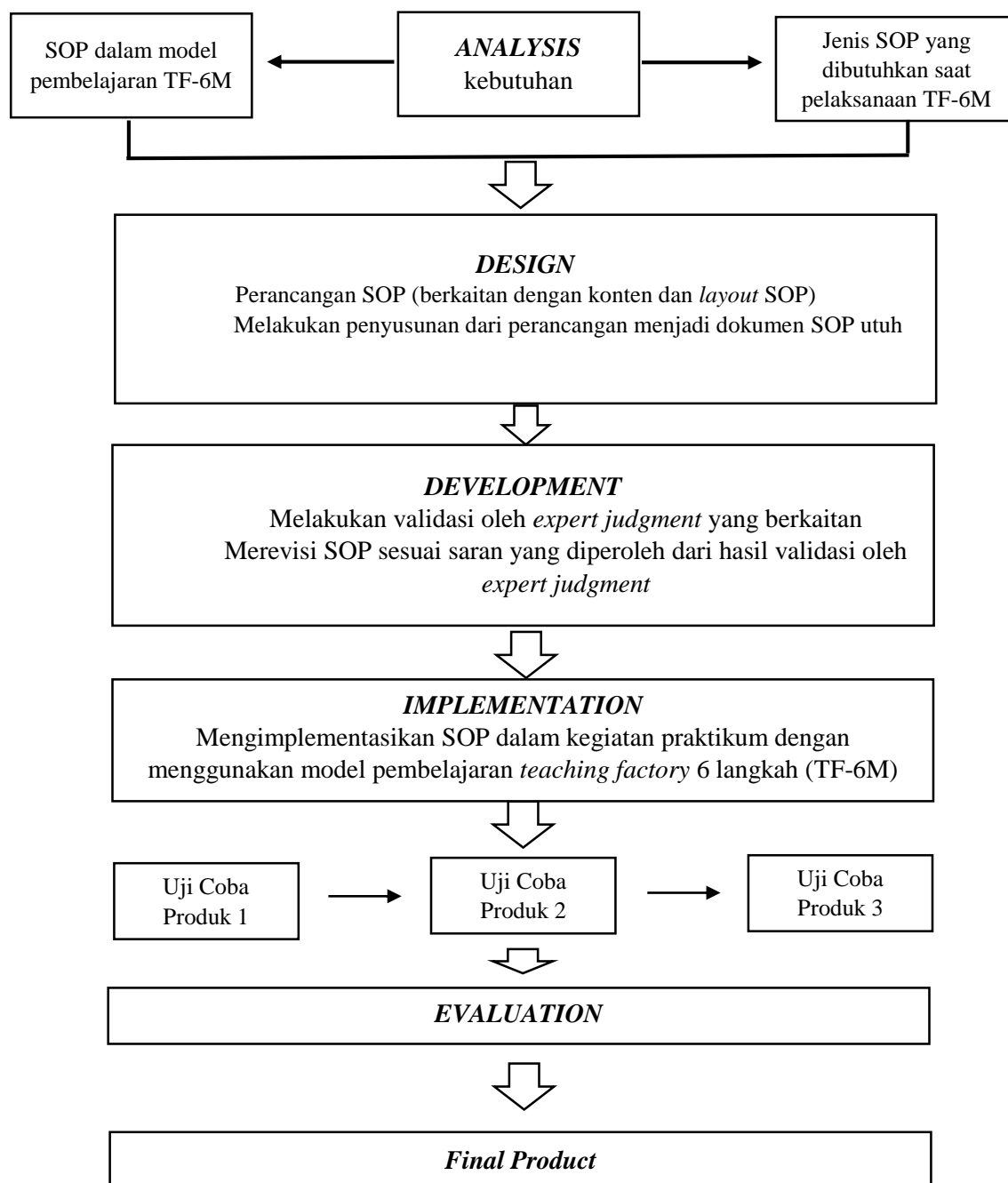
Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon yang berlokasi di Jalan Kalijaga Mundu Pesisir No. 1 Cirebon-Jawa Barat. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang mempunyai program keahlian teknologi pengolahan hasil perikanan dan baru menerapkan *Teaching Factory 6 Langkah (TF-6M)*. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Desember 2017 - Maret 2018.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R & D)* dengan model pengembangan yang mengacu pada model ADDIE yang dikemukakan oleh Pribadi (2009). Model pengembangan tersebut terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Metode penelitian dan pengembangan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dan dianggap cocok dengan tujuan pengembangan yang ingin dicapai yaitu untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan yang dipaparkan Pribadi (2009) dengan desain pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian ADDIE

Sumber : Pribadi, 2009

Berikut penjelasan langkah-langkah yang diterapkan pada penelitian ini :

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam perancangan SOP. Pada tahap analisis ini peneliti menganalisis beberapa hal antara lain:

- a. Data yang dikumpulkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran TF-6M. Selain itu, ada indikator dan tujuan dari RPP TF-6M yang digunakan dalam proses perancangan SOP agar isi/konten dalam SOP tetap sesuai dengan RPP yang sudah ada.
- b. Mengumpulkan data terkait masalah yang terdapat dalam proses pelaksanaan praktikum berbasis model pembelajaran TF-6M terutama pedoman yang digunakan peserta didik dalam proses pelaksanaannya
- c. Pengumpulan data tentang kebutuhan SOP pada pelaksanaan praktikum berbasis model pembelajaran TF-6M

2. *Design* (Desain)

Tahap desain dalam penelitian ini adalah perancangan SOP berbasis model pembelajaran TF-6M berdasarkan dari hasil analisis. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yakni :

- a. Menentukan isi/konten SOP sesuai dengan materi pokok pengolahan diversifikasi hasil perikanan dan menentukan tujuan pembuatan SOP pada model pembelajaran TF-6M agar sesuai dengan RPP yang sudah ada. Konten SOP terdiri dari : *header*, deskripsi, tujuan, ruang lingkup, penanggung jawab, instruksi kerja dan dokumen terkait.
- b. Membuat *layout* yang dilakukan dengan *flowchart* sebagai acuannya. *Layout* dikembangkan dengan konten seperti dibawah ini :
 - Membuat halaman judul SOP mencakup model pembelajaran TF-6M
 - Membuat halaman struktur organisasi SOP
 - Membuat *header* / halaman deskripsi pada masing-masing SOP (SOP secara umum terkait mata pelajaran diversifikasi hasil perikanan dan SOP yang mencakup 6 tahapan dalam model pembelajaran TF-6M
 - Membuat isi/konten dalam setiap SOP

- Mengembangkan *layout* SOP menjadi dokumen SOP secara utuh.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap *development* (pengembangan) dalam penelitian ini adalah perancangan SOP model pembelajaran TF-6M sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan yang ada di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon. Setelah SOP dirancang, maka akan dilakukan validasi SOP oleh *expert judgment* yang bergerak dibidang mata pelajaran berkaitan, ahli pada bidang model pembelajaran TF-6M dan ahli bahasa. Hasil validasi kemudian direvisi oleh peneliti dan apabila dinyatakan layak oleh para ahli, maka selanjutnya dapat diimplementasikan.

4. *Implementation*

Pada tahapan keempat dilakukan implementasi SOP dalam kegiatan praktikum dengan menggunakan model pembelajaran *teaching factory* 6 langkah (TF-6M). SOP ini diaplikasikan pada proses pembuatan produk sesuai dengan KD yang terdapat pada mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan. Selain itu, tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan SOP dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *teaching factory* 6 langkah (TF-6M). SOP ini digunakan pada proses praktikum yang terdiri dari pembuatan tiga produk menggunakan model pembelajaran TF-6M. Setiap uji coba produk dilakukan revisi berdasarkan hasil saran dan rekomendasi observer untuk pelaksanaan uji coba berikutnya. Penilaian SOP pada ketiga produk tersebut dilakukan oleh tiga orang observer pada masing-masing produk yang akan dibuat menggunakan lembar observasi untuk menilai kesesuaian kegiatan praktikum dengan SOP yang telah dibuat.

5. *Evaluation*

Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi terakhir terhadap SOP yang telah diimplementasikan berdasarkan masukan catatan lapangan pada lembar observasi. Hal ini bertujuan agar SOP yang dibuat benar-benar sesuai dan dapat digunakan saat pelaksanaan praktikum menggunakan model pembelajaran TF-6M.

6. *Final Product*

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh produk akhir yang dihasilkan berupa dokumen SOP yang sesuai untuk digunakan dalam pelaksanaan praktikum berbasis model pembelajaran TF-6M.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan aspek penelitian. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan praktikum dalam mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kegiatan praktikum meliputi pembuatan bakso ikan, siomay ikan dan nugget ikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi data validasi oleh *expert judgement* yang terdiri dari ahli mata pelajaran diversifikasi hasil perikanan, ahli model pembelajaran TF-6M dan ahli bahasa. Selain itu pengumpulan data juga didapatkan dari pelaksanaan implementasi uji coba produk berupa lembar observasi yang dinilai oleh observer untuk menilai kesesuaian kegiatan praktikum yang dilakukan oleh peserta didik dengan SOP yang dibuat.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar Validasi

Lembar validasi pada penelitian berbentuk *rating scale* skala 1-4, dimana angka 4 menunjukkan predikat “sangat baik”, angka 3 menunjukkan predikat “baik”, angka 2 menunjukkan predikat “cukup”, dan angka 1 menunjukkan predikat “kurang baik”. Format validasi digunakan sebagai bahan pertimbangan revisi SOP dari para validator. Format validasi bertujuan untuk mengetahui validitas SOP dari segi kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Format validasi ini akan diberikan kepada para ahli pada bidang mata pelajaran Diversifikasi Hasil Perikanan, ahli

bidang model pembelajaran TF-6M dan ahli bahasa. Para ahli diminta menjawab pernyataan dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dipilih. Nilai kelayakan ditetapkan dengan kriteria kelayakan minimal “baik” (Arikunto, 2006).

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi berbentuk daftar ceklis, digunakan untuk menilai kesesuaian kegiatan praktikum yang dilaksanakan peserta didik dengan SOP yang telah dibuat. Daftar ceklis disusun dengan menggunakan *rating scale* skala 1-4, dimana angka 4 menunjukkan predikat “sangat baik”, angka 3 menunjukkan predikat “baik”, angka 2 menunjukkan predikat “cukup”, dan angka 1 menunjukkan predikat “kurang baik”. Para observer diminta menjawab pernyataan dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dipilih. Nilai kelayakan ditetapkan dengan kriteria kelayakan minimal “baik” (Arikunto, 2006).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Lembar Validasi dan Lembar Observasi

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menghitung persentase jawaban dari para ahli dalam format validasi, serta hasil lembar observasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap item yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk mempersentasekan data-data tersebut yang dikutip dari Arikunto (2006) sebagai berikut :

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kualifikasi menurut Arikunto (2006) yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Validasi Analisis Persentase

Kriteria	Skala Nilai	Kriteria
75%-100%	4	Sangat Baik
50%-74,99%	3	Baik
25%-49,99%	2	Cukup
0%-24,99%	1	Kurang Baik

Sumber : Arikunto, 2006

Untuk memudahkan penyusunan instrumen kelayakan maka digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen yang terdiri dari kisi-kisi instrumen ahli bidang model pembelajaran TF-6M, ahli pada bidang mata pelajaran Diversifikasi Hasil Perikanan, ahli bahasa dan lembar observasi untuk menilai kesesuaian kegiatan praktikum yang dilaksanakan peserta didik dengan SOP yang telah dibuat dapat dilihat pada Tabel 3.2, Tabel 3.3, Tabel 3.4 dan Tabel 3.5.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi TF-6M

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
Kesesuaian SOP dengan skema <i>Teaching Factory 6 Langkah</i> (TF-6M)	Keseluruhan SOP dengan skema TF-6M	1	1
Kesesuaian konten SOP dengan skema TF—6M	Konten SOP	1	2
	Judul SOP	1	3
	Deskripsi SOP	1	4
	Tujuan SOP	1	5
	Ruang Lingkup SOP	1	6
	Penanggung jawab SOP	1	7
Kesesuaian Konten dalam Instruksi Kerja	Simbol dalam <i>flow</i> proses	1	8
	Deskripsi kegiatan dengan <i>flow</i> proses	1	9
	Pelaksana pada instruksi kerja	1	10
	Dokumen terkait SOP	1	11

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Ahli Mata Pelajaran Diversifikasi Hasil Perikanan

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
Kesesuaian konten SOP dengan RPP TF-6M	Konten dengan Kompetensi Dasar (KD)	1	1
	Deskripsi Kegiatan dengan Indikator RPP	1	2
	Tujuan SOP dengan RPP	1	3
	Tahapan SOP dengan RPP	1	4
	Deskripsi kegiatan SOP dengan sintaks RPP	1	5

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
Kesesuaian konten SOP dengan RPP TF-6M	Waktu kegiatan dengan RPP	1	6
Kesesuaian konten SOP dengan materi RPP pada mata pelajaran pengolahan diversifikasi hasil perikanan	Konten dengan (KD)	1	7
	Deskripsi Kegiatan dengan Indikator RPP	1	8
	Tujuan SOP dengan RPP	1	9
	Tahapan SOP dengan RPP	1	10
	Deskripsi kegiatan SOP dengan sintaks RPP	1	11
	Waktu kegiatan dengan RPP	1	12

Tabel 3.4.
Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1	1
	Keefektifan kalimat	1	2
	Kebakuan istilah	1	3
Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan dan informasi	1	4
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	1	5
	Ketepatan ejaan	1	6
Penggunaan istilah, symbol atau ikon	Konsistensi penggunaan istilah	1	7
	Konsistensi penggunaan simbol/ikon	1	8

Sumber : BSNP, 2008

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Praktikum

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
Kemandirian peserta didik dalam setiap tahap dalam SOP	Tahapan dilakukan tanpa melibatkan guru	5	1,8,15,21,34
Kebenaran peserta didik /guru melakukan setiap proses dengan benar	Setiap tahapan yang dilakukan peserta didik / guru sesuai dengan SOP dan <i>flow</i> proses	28	2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 38
Pemahaman peserta didik/guru dalam melengkapi dokumen dengan lengkap dan benar	Setiap dokumen yang terdapat dalam setiap tahapan SOP dilengkapi secara lengkap dan benar	6	7,14, 20, 28, 33, 39